

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan yang diberikan dalam pelayanan kebidanan sangat memengaruhi kualitas asuhan yang diberikan dalam tindakan kebidanan seperti upaya pelayanan antenatal, intranatal, postnatal, dan perawatan bayi baru lahir. Sebagai seorang bidan profesional, bidan perlu mengembangkan ilmu dan kiat asuhan kebidanan yang salah satunya adalah harus mampu mengintegrasikan model konseptual, khususnya dalam pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas.

Nifas yaitu darah yang keluar dari rahim karena sebab melahirkan atau setelah melahirkan. Darah nifas yaitu darah yang tertahan tidak bisa keluar dari rahim dikarenakan hamil. Maka ketika melahirkan, darah tersebut keluar sedikit demi sedikit. Masa nifas (puerperium) dimulai setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 minggu atau 42 hari, namun secara keseluruhan akan pulih dalam waktu 3 bulan.

Klasifikasi klinis perdarahan pascapersalinan dibagi menjadi perdarahan pasca persalinan primer dan sekunder. Perdarahan pascapersalinan primer terjadi dalam 24 jam pertama, penyebab utama perdarahan pascapersalinan primer adalah antonia uteri, restensio plasenta, dan robekan jalan lahir, banyak terjadi dalam 2 jam pertama. Perdarahan pascapersalinan sekunder terjadi setelah 24 jam pertama. Penyebab utama terjadi perdarahan pascapersalinan sekunder adalah robekan jalan lahir dan sisa plasenta atau membran. $\frac{1}{4}$ kematian ibu disebabkan perdarahan

pascapersalinan. Selain itu perdarahan pascapersalinan yang tidak mengakibatkan kematian tetapi sangat mempengaruhi morbiditas nifas karena anemia dapat menurunkan daya tahan tubuh. perdarahan pascapersalinan sering terjadi pada ibu-ibu di Indonesia.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs. Menurut data SDKI, Angka Kematian Ibu sudah mengalami penurunan pada periode tahun 1994-2012 yaitu pada tahun 1994 sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 1997 sebesar 334 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2002 sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2007 sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup namun pada tahun 2012, Angka Kematian Ibu meningkat kembali menjadi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Dan pada tahun 2015, berdasarkan data SUPAS 2015 baik AKI menunjukkan penurunan (AKI 305/ 100.000 KH) target SDGs Pada 2030, mengurangi angka kematian ibu hingga di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup.

Kebijakan program pemerintah dalam asuhan masa nifas paling sedikit 4 kali kunjungan masa nifas dilakukan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, untuk mencegah, mendeteksi dan menangani masalah-masalah yang terjadi.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana cara melakukan Asuhan pada ibu nifas normal sesuai dengan standard asuhan ?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan nifas normal pada Ny.M sesuai standar pada ibu nifas dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian pada ibu nifas normal Ny.M
- b. Menyusun diagnosa Kebidanan nifas normal sesuai dengan prioritas pada Ny.M
- c. Merencanakan asuhan kebidanan nifas normal pada Ny.M
Melakukan
- d. evaluasi asuhan kebidanan ibu nifas normal yang telah dilakukan pada Ny.M
- e. Mendokumentasikan asuhan kebidanan ibu nifas normal yang telah dilakukan pada Ny.M

D. Ruang lingkup

1. Sasaran

Studi kasus yang ditujukan kepada ibu nifas normal pada Ny.M dengan memperhatikan standar asuhan mulai dari kunjungan nifas pertama.

2. Tempat

Lokasipraktek:Desa Kibang Budi Jaya Kecamatan Lambu Kibang
Kabupaten Tulang Bawang Barat

3. Waktu

Waktu Kegiatan: 05 Februari s/d 30 Maret 2020

E. Manfaat

1. Bagi BPM Kartini, Amd.Keb

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dengan kliennya yaitu Memberikan asuhan kebidanan ibu nifas normal dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi institusi, khususnya Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Kebidanan Metro dalam meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai asuhan kebidanan berdasarkan *Studi Kasus*.